
Keefektifan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Matematika

Putri Amalia Rizki¹⁾, PonoHarjo²⁾, M. Shaefur Rokhman³⁾

^{1, 2, 3} Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Pancasakti Tegal.

putri_rizki0106@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran resitasi mencapai target 60%, (2) Mendeskripsikan ada perbedaan minat dan prestasi belajar matematika pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi dengan kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori, (3) Mendeskripsikan minat dan prestasi belajar matematika pada kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran resitasi lebih baik daripada kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini ada 309 peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yang melibatkan 135 peserta didik sebagai sampel. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar matematika yang telah teruji validitas dan reliabilitas dan tes prestasi belajar matematika yang telah teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Teknik analisis data menggunakan uji proporsi satu pihak kanan, manova, dan uji τ^2 -hotelling dengan taraf sigifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Prestasi belajar matematika yang diajar menggunakan metode pembelajaran resitasi mencapai target 60%, (2) Ada perbedaan minat dan prestasi belajar matematika pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi dengan kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori, (3) Minat dan prestasi belajar matematika pada kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran resitasi lebih baik daripada kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori.

Kata kunci : Keefektifan, Metode Pembelajaran Resitasi, Minat, dan Prestasi Belajar Matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi suatu negara yang sangat bermakna bagi kelangsungan dan kemajuan suatu negara. Kemajuan suatu negara akan banyak ditentukan oleh kemajuan pendidikan. Bila pendidikan berhasil, akan berhasil pula suatu negara. Sebaliknya bila pendidikan suatu masyarakat tidak berhasil, maka juga akan mempengaruhi kemajuan suatu negara. Oleh sebab itu, pendidikan sangat penting dan akan menjadi penentu kemajuan suatu negara.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang dipelajari di sekolah formal. Bidang studi ini sangat mendukung perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia, tetapi sering dianggap sebagai pelajaran yang sangat sulit, tidak menarik, bahkan tidak disenangi sebagian peserta didik. Pelajaran matematika juga berhubungan dengan ide-ide dan konsep-konsep yang abstrak yang diwujudkan dalam simbol-simbol juga rumus-rumus, selain itu belajar matematika dituntut untuk berfikir logis, kritis, sistematis dan kreatif. Hal ini yang menyebabkan peserta didik tidak minat terhadap pelajaran matematika, dan berdampak buruk juga bagi prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran matematika.

Menurut informasi dari guru matematika, kelas VIII SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal yaitu bapak Rosikhin, S.Pd., bahwa selama ini beliau mengajar menggunakan metode pembelajaran ekspositori, di mana guru hanya menyampaikan materi, dan memberikan contoh soal, sedangkan peserta didik cukup mendengarkan materi yang disampaikan dan mengerjakan soal yang diberikan guru. Konsep-konsep yang ada hanya diingat dan dihafalkan. Pembelajaran matematika yang biasa digunakan oleh beliau hanya guru yang aktif tanpa mengharuskan peserta didik untuk aktif, selain itu minat peserta didik terhadap pelajaran matematika masih rendah, hal ini bisa dilihat dengan hasil prestasi belajar matematika peserta didik UAS semester I

masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan KKM individualnya yaitu 75. Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, diantaranya faktor intern peserta didik, misal minat belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika masih rendah karena belum mengetahui pentingnya belajar matematika (contohnya : peserta didik hanya belajar disaat ujian atau saat mengerjakan tugas rumah). Karena itu seorang guru harus menggunakan cara-cara tertentu untuk meningkatkan minat belajar matematika peserta didik, salah satunya dengan mengganti metode pembelajaran yang biasa digunakan. Berdasarkan pengalaman peneliti pada waktu melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), dalam proses belajar mengajar untuk pelajaran matematika sebagian peserta merasa bosan, karena mereka berfikir bahwa matematika pelajaran yang sangat sulit, tidak menarik dan untuk pelajaran matematika jam pelajarannya dijam terakhir sehingga untuk minat mereka belajar matematika masih rendah.

Terdapat beberapa metode pembelajaran di dunia pendidikan yang tidak asing lagi bagi guru. Metode-metode pembelajaran tersebut digunakan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika peserta didik. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran resitasi.

Menurut Djamarah, dkk. (2010) dalam Hamdayana (2014:183) mengemukakan bahwa metode resitasi (pemberian tugas) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Masalahnya, tugas yang dilaksanakan peserta didik dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah peserta didik, atau di mana saja asal tugas dapat dikerjakan. Resitasi dilakukan dalam rangka untuk merangsang peserta didik agar lebih aktif belajar, baik secara perorangan maupun kelompok, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri, dan

memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen, sehingga apa yang mereka pelajari dapat mereka rasakan berguna untuk mereka dan akan lebih lama mereka ingat dan diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian Eni Marianah (2015), bahwa metode pembelajaran resitasi yang diajarkan pada peserta didik kelas VII semester II MTs Asy-Syarifi'iyah, Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2014/2015 untuk materi segitiga didapatkan hasil yang baik yaitu meningkatnya motivasi dan prestasi belajar matematika peserta didik dan metode pembelajaran resitasi lebih efektif meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika daripada metode pembelajaran ekspositori.

Rumusan masalah yang akan dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi dapat menuntaskan prestasi belajar matematika peserta didik hingga mencapai target 60% dengan KKM 75 pada materi pokok lingkaran semester II SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017?. (2) Apakah ada perbedaan minat dan prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi dengan kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori pada materi pokok lingkaran semester II SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017?. (3) Apakah minat dan prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi lebih baik dari kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori pada materi pokok lingkaran semester II SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017?.

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi guru untuk meningkatkan keterampilan memilih metode pembelajaran yang bervariasi dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran di kelas sehingga

memberikan layanan terbaik bagi peserta didik.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII semester II Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal dengan jenis penelitian eksperimen dimana terjadi hubungan sebab akibat antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan, kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran Resitasi sedangkan kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori terhadap minat dan prestasi belajar matematika.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, yaitu mengetahui keefektifan metode pembelajaran Resitasi terhadap minat dan prestasi belajar matematika pada materi pokok lingkaran.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pengambilan data telah dilaksanakan pada tanggal 2 Januari - 18 Februari 2017 yaitu semester II tahun pelajaran 2016/2017 yang bertempat di SMP Negeri 3 Adiwerna.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Adiwerna yang berjumlah 309 peserta didik terdiri atas 9 kelas

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan adalah kelas VIII F dan VIII H sebagai kelas eksperimen berjumlah 67 peserta didik, kelas VIII G dan VIII I berjumlah 68. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*.

Prosedur

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana proses penelitian tersebut dilaksanakan. Pada penelitian ini akan mengetahui Keefektifan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika. Adapun desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

Tabel 1 Desain penelitian

No	Kelas	Kemampuan Awal	Perlakuan	Post-test
1	KE	A _E	T _A	Y _{1E} dan Y _{2E}
2	KK	A _K	T _B	Y _{1K} dan Y _{2K}

Keterangan :

A_E :Nilai UAS semester 1 pelajaran matematika kelas eksperimen

A_K :Nilai UAS semester 1 pelajaran matematika kelas kontrol

T_A :Perlakuan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran resitasi

T_B :Perlakuan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran ekspositori

Y_{1E} :Minat belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika kelas eksperimen

Y_{1K} :Minat belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika kelas kontrol

Y_{2E} :Hasil prestasi belajar matematika kelas eksperimen

Y_{2K} :Hasil prestasi belajar matematika kelas kontrol

Data, Instrumen, dan Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi 3 teknik yaitu teknik dokumentasi, teknik tes, dan Angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar matematika dan angket minat belajar matematika. Teknik analisis instrumen menggunakan : (1) Uji validitas, penggunaan validitas tes prestasi menggunakan rumus korelasi Point Biserial dan validitas angket minat menggunakan rumus korelasi *product moment*, (2) Uji reliabilitas tes prestasi digunakan rumus KR-20 dan uji reliabilitas angket minat digunakan rumus *alpha*, (3) Tingkat kesukaran, ditentukan atas banyaknya peserta didik yang menjawab benar butir soal dibanding jumlah seluruh peserta didik yang mengikuti tes, (4) Daya pembeda tes adalah kemampuan tes tersebut

dalam memisahkan antara subjek yang pandai dengan subjek yang kurang pandai

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu uji kesetaraan sampel, uji prasyarat hipotesis dan uji hipotesis. Uji Kesetaraan sampel meliputi uji normalitas menggunakan uji Liliefors (Sudjana, 2005: 466), uji homogenitas menggunakan uji Bartlet (Sudjana, 2005: 261-263) dan uji kesetaraan sampel dengan menggunakan uji *One Way Anova*. (Sudjana, 2005:261) untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji prasyarat hipotesis meliputi uji normalitas menggunakan uji Liliefors (Sudjana, 2005: 466) dan uji homogenitas menggunakan uji Bartlet (Sudjana, 2005: 261-263).

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran berupa: (1) uji ketuntasan prestasi belajar individual digunakan uji proporsi satu pihak kanan. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada Uji ketuntasan ditetapkan 75 dan uji ketuntasan klasikal sebesar 60%. (2) uji beda menggunakan analisis varian multivariat (Manova-One Way) untuk mengetahui ada perbedaan minat dan prestasi belajar matematika kelas eksperimen dengan kelas kontrol. (3) uji lanjutan menggunakan τ^2 -Hotelling untuk menganalisis minat dan prestasi belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran Resitasi lebih baik daripada peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran ekspositori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan hasil analisis hipotesis sebagai berikut berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa $Z_{hitung} = 2,693$ dengan $y = 51$, $n = 67$ dan $\pi_0 = 0,6$. Dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh $z_{(0,5-\infty)} = z_{0,45} = 0,673$. Karena $Z_{hitung} > z_{(0,5-\infty)}$, maka dinyatakan H_0 ditolak. Artinya, prestasi belajar matematika pada peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran resitasi pada materi pokok

lingkaran dapat mencapai target 60% dengan KKM 75 semester II SMP Negeri

3 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tabel 2 Hasil Perhitungan Analisis Ragam Multivariate

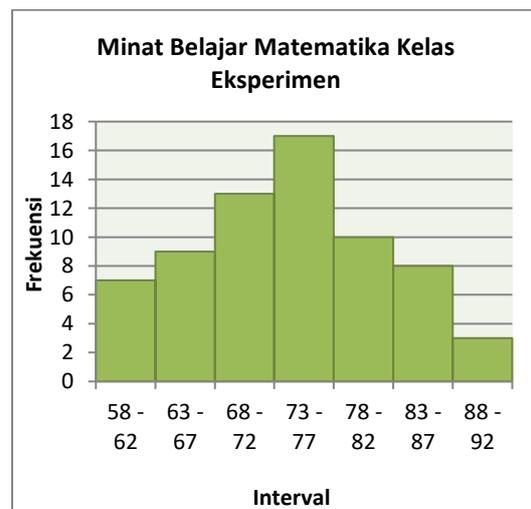
Sumber Variansi	DB	JK dan JHK
Perlakuan (H)	1	$H = \begin{bmatrix} 600,418 & 649,253 \\ 649,253 & 702,059 \end{bmatrix}$
Galat (E)	133	$E = \begin{bmatrix} 8592,130 & 11652,673 \\ 11652,673 & 18274,978 \end{bmatrix}$
Total (T)	134	$T = \begin{bmatrix} 9192,548 & 12301,926 \\ 12301,926 & 18977,037 \end{bmatrix}$

- Berdasarkan hasil perhitungan uji manova diatas, diperoleh $\Lambda = 0,919$. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan U_{tabel} dengan $P = 2, V_H = 2 - 1 = 1, V_E = (67 - 1) + (68 - 1) = 133$ serta taraf signifikansi = 5% maka diperoleh harga $U_{2,1,133}^{0,05} = 0,960$. Karena $\Lambda \leq U_{2,1,133}^{0,05}$, maka H_0 ditolak. Artinya ada perbedaan minat dan prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi dengan kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori pada materi pokok lingkaran semester II SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Berdasarkan perhitungan diperoleh $T^2 = 6,683$. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan $T^2_{tabel} = 6,196$ dengan $p =$ banyaknya variabel respon = 2, dan $V_E =$ derajat bebas galat = $135 - 2 = 133$, serta taraf signifikansi 5%, maka diperoleh $T_{0,05;2;133}^2 = 6,196$. Karena $T^2 > T_{0,05;2;133}^2$ atau $6,683 > 6,196$, maka H_0 ditolak. Artinya minat dan prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi lebih baik dari kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori pada materi pokok lingkaran semester II SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017.

PEMBAHASAN

Tabel 3. Distribusi frekuensi minat belajar matematika peserta didik kelas eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase Frekuensi
58 - 62	7	10
63 - 67	9	13
68 - 72	13	19
73 - 77	17	25
78 - 82	10	15
83 - 87	8	12
88 - 92	3	4
Jumlah	67	100

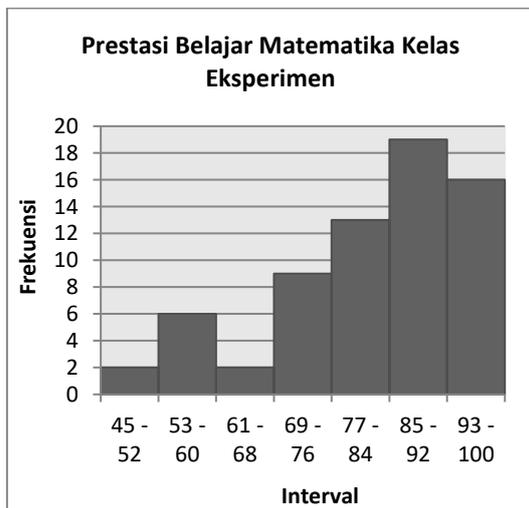


Gambar 1. Grafik Histogram Angket Minat Belajar Matematika Kelas Eksperimen

Pada gambar 1 menunjukkan minat belajar matematika pada materi pokok Sedangkan modusnya berada pada interval 73-77.

Tabel 4. Distribusi frekuensi prestasi belajar matematika peserta didik kelas eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentase Frekuensi
45 – 52	2	3
53 – 60	6	9
61 - 68	2	3
69 - 76	9	13
77 - 84	13	19
85 - 92	19	28
93 - 100	16	24
Jumlah	67	100



Gambar 2. Histogram tes prestasi belajar matematika peserta didik kelas eksperimen Pada gambar 2 menunjukkan prestasi belajar matematika pada materi pokok lingkaran kelas eksperimen. Dari histogram tersebut dapat dilihat bahwa nilai terendah pada kelas eksperimen berada pada interval 45-52 dan nilai tertinggi 93-100. Sedangkan modusnya berada pada interval 85-92.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi yang mencapai nilai KKM dengan target 60%. Hal ini dikarenakan bahwa pada kelas yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi, peserta didik diarahkan bekerjasama

lingkaran peserta didik kelas eksperimen. Dari histogram tersebut dapat dilihat bahwa nilai terendah pada kelas eksperimen berada pada interval 58-62 dan nilai tertinggi 88-92. dalam kelompok dimana setiap kelompok diberi tugas yang dapat diselesaikan secara bersama, setiap kelompok dan anggotanya diharuskan untuk memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dan setiap anggota kelompok memiliki tanggungjawab yang sama atas tugas yang diberikan dan kelompoknya. Sehingga prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi dapat mencapai target KKM. Artinya, hasil tersebut dapat menjawab hipotesis pertama bahwa kelas yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi prestasi belajar matematikanya mencapai target KKM yaitu melampaui 60%.

Minat belajar matematika peserta didik pada kelas yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi lebih baik daripada kelas yang diajar dengan metode pembelajaran ekspositori. Hal ini dikarenakan dalam kelas yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi, bahwa pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari tugas yang di berikan oleh guru baik hasil belajar seperti mencari dan menemukan jawabannya sendiri maupun kelompok, hasil eksperimen atau penyelidikan, banyak berhubungan dengan minat dan berguna untuk hidup peserta didik. Karena pada kelas yang diajar dengan metode pembelajaran ekspositori, peserta didik dalam proses belajar pasif karena proses pembelajaran hanya terpacu dengan guru saja sehingga minat belajar matematika peserta didik kurang dari pada peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi. Tidak hanya dari minat, prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi juga lebih baik dari kelas dengan metode pembelajaran ekspositori. Hal ini dikarenakan peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi diarahkan agar lebih aktif belajar, baik secara perorangan maupun kelompok, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar

mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kelompok, dan memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen.

yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Keaktifan belajar dan kebiasaan untuk mencari dan menemukan penyelesaian sendiri maupun kelompok akan menghasilkan hasil yang permanen dalam metode pembelajaran resitasi membantu partisipasi peserta didik meningkat dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis data, membuktikan minat dan prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi lebih baik daripada kelas dengan metode pembelajaran ekspositori. Sesuai dengan pembahasan sebelumnya, dalam metode pembelajaran resitasi partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran lebih dominan karena peserta didik di rangsang untuk aktif belajar, setiap peserta didik harus bertanggung jawab pada diri sendiri dan kelompoknya serta pada kelompok lain tentang tugas yang diberikan, dan kelebihan yang lain dari metode ini bagi peserta didik adalah informasi diperoleh dari berbagai sumber, menumbuhkan kebiasaan untuk belajar mencari dan menemukan, mengembangkan keberanian dan memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen. Berbeda dengan metode pembelajaran ekspositori, dimana metode ini cenderung membatasi pengetahuan peserta didik dan kurangnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga minat dan prestasi belajar matematikanya tidak lebih baik dari kelas yang diajar dengan metode pembelajaran resitasi.

Sehingga metode pembelajaran resitasi cocok digunakan dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika pada peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi mempunyai banyak kelebihan seperti yang dijelaskan di atas dan mempunyai banyak kelebihan lainnya seperti dapat

Berdasarkan hasil analisis data dan uraian diatas terdapat perbedaan minat dan prestasi belajar matematika peserta didik

mengembangkan kreativitas peserta didik, dapat mendorong belajar sehingga tidak cepat bosan, dapat mengembangkan pola berfikir dan ketrampilan peserta didik, dapat memupuk rasa percaya diri sendiri, dan dapat membina tanggung jawab dan disiplin peserta didik.

Metode pembelajaran resitasi merupakan pengalaman baru bagi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal, pada awal pembelajaran dengan menggunakan metode ini mengalami sedikit hambatan. Hambatan yang dialami antara lain : membutuhkan waktu dalam penyesuaian, pada waktu pembentukan kelompok menimbulkan kegaduhan dalam kelas yang banyak menyita waktu pembelajaran, peserta didik masih belum terbiasa dalam bekerja kelompok, selain itu sebagian peserta didik tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya pada kelompok lain. Hambatan yang terjadi pada pertemuan kedua mulai berkurang secara perlahan-lahan, dikarenakan peserta didik mulai menyesuaikan diri pada kelompoknya dan proses pembelajaran yang berlangsung. Pertemuan ketiga dan seterusnya peserta didik mulai terbiasa dan lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan adanya metode pembelajaran resitasi membuat peserta didik merasa senang karena mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya. Peserta didik juga tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

Hambatan-hambatan yang lainnya seperti pemberian tugas terlalu sering dan banyak akan dapat menimbulkan keluhan peserta didik, pemberian tugas yang monoton dapat menimbulkan kebosanan peserta didik apabila terlalu sering. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi jika guru menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran dengan baik serta dapat mengkondisikan kelas dengan baik pula sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal, guru harus dapat menggunakan

waktu dengan sebaik-baiknya dan guru harus lebih mengkreasikan tugas dan bervariasi tugas agar tugas tidak monoton sehingga peserta didik tidak bosan dan tidak mengeluh dengan tugas yang diberikan oleh guru.

(Suatu Penelitian Pada Siswa Kelas VII Semester II MTs Asy-Syarifi'iyah Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2014/2015 Untuk Materi Segitiga). Skripsi Universitas Pancasakti Tegal” mendapatkan hasil bahwa metode pembelajaran resitasi dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal menunjukkan bahwa minat dan prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas dengan metode pembelajaran resitasi lebih baik daripada minat dan prestasi belajar matematika pada kelas dengan metode pembelajaran ekspositori. Sehingga berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Adiwerna dan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Eni Marianah di MTs Asy-Syarifi'iyah Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran resitasi lebih efektif daripada metode pembelajaran ekspositori.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan pada peserta didik materi pokok lingkaran kelas VIII Semester II SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017, dapat disimpulkan bahwa :

1. Prestasi belajar matematika yang diajar menggunakan metode pembelajaran resitasi mencapai target 60% dengan KKM 75 pada materi pokok lingkaran semester II SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Ada perbedaan minat dan prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi dengan kelas yang

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eni Marianah 2015 yang berjudul “Keefektifan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika

diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori pada materi pokok lingkaran semester II SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Minat dan prestasi belajar matematika peserta didik pada kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi lebih baik dari kelas yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori pada materi pokok lingkaran semester II SMP Negeri 3 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan uraian hipotesis yang telah diuji, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran resitasi lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran ekspositori.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka terdapat beberapa saran diantaranya adalah :

1. Dengan penelitian eksperimen ini, guru supaya mencoba menggunakan metode pembelajaran resitasi untuk diterapkan pada pokok bahasan yang lain. Tujuannya upaya peserta didik mempunyai kesiapan, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, berminat serta termotivasi dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat belajar matematika dan prestasi belajar matematika peserta didik.
2. Dengan adanya suatu metode yang diterapkan oleh guru supaya membangkitkan minat serta keaktifan belajar peserta didik terhadap mata pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik.
3. Karena pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi ini memerlukan waktu yang banyak, maka dalam pelaksanaannya guru supaya dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

4. Guru harus menyiapkan pembelajaran sebaik mungkin dengan mengaktifkan peserta didik, menyusun tugas, dan materi sesuai dengan metode yang digunakan untuk memperoleh pencapaian hasil pembelajaran secara maksimal.

Faturrahman, Ahmadi, dkk. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.

Hamdayana, Jumanta. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* . Bogor : Ghalia Indonesia.

Hardini, dan Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta : Familia.

Hosman, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Marianah, Eni. 2015. *Keefektifan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika (Suatu Penelitian Pada Siswa Kelas VII Semester II MTs Asy-Syarifi 'iyah Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2014/2015 Untuk Materi Segitiga)*. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal.

Nuharini, dan Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Ponoharjo. 2013. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Tegal : Universitas Pancasakti Tegal.

Setiani, dan Priansa. 2014. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

5. Bagi peneliti perlu adanya penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2014. *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.

Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabet.

Surapranata, Sumarna. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Susongko, Purwo. 2013. *Penilaian Hasil Belajar*. Tegal : Universitas Pancasakti Tegal.

_____. 2014. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Tegal : Universitas Pancasakti Tegal.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Kencana.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.